



PROSIDING SEMINAR
SEMINAR NASIONAL EKONOMI 2005

**"Pemberdayaan Perekonomian Nasional
sebagai Upaya Memperkuat Keunggulan Kompetitif Bangsa"
Yogyakarta, 30 Agustus 2005**



Kerjasama Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan UAD, UAJY, UII, UMY, STIE YKPN



PENGANTAR
PROSIDING SEMINAR

SEMINAR NASIONAL EKONOMI 2005

**"Pemberdayaan Perekonomian Nasional
sebagai Upaya Memperkuat Keunggulan Kompetitif Bangsa"**
Yogyakarta, 30 Agustus 2005

Kerjasama Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan UAD, UAJY, UII, UMY, STIE YKPN



PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME, akhirnya Proceeding Seminar Nasional Ekonomi 2005 ini dapat diselesaikan dan disajikan kepada para peserta Seminar. Proceeding ini terdiri dari 20 judul makalah yang meliputi bidang akuntansi, manajemen, dan ekonomi. Makalah-makalah tersebut dipresentasikan dalam Seminar Nasional Ekonomi 2005 yang diselenggarakan pada 30 Agustus 2005 di Jogjakarta.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan Seminar Nasional Ekonomi 2005 ini, terutama kepada seluruh pemakalah yang telah mengirimkan hasil karyanya kepada panitia. Semoga karya-karya ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi perkembangan pengetahuan dan pendidikan Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 30 Agustus 2005

Ketua Panitia

Drs. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Akt.

DAFTAR ISI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN	1-26
<i>Sri Suryaningsum, S.E., Akt., M.Si., Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, Akt., M.Sc., Priyo Utama, S.E.</i>	
ANALISIS MODEL HUBUNGAN KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN TURNOVER	27-40
<i>Isthofaina Astuti, SE, M.Si., Meika Kurnia Pudji DRA, SE, M.Si</i>	
PENGARUH KODE ETIK, STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU TERHADAP MUTU AUDITING DALAM PRAKTIK AUDIT	41-54
✓ <i>Marita, SE., M.Si dan Indrawati</i>	
MEMPERTAHANKAN KOPI SEBAGAI KOMODITI EKSPOR ANDALAN	55-63
<i>Indah Sri Wulandari</i>	
PENGARUH RASA MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT BERPERILAKU (BEHAVIORAL INTENTION) PARA MAHASISWA DAN MAHASISWI DALAM PENGGUNAAN INTERNET	65-80
<i>I Putu Sugiarta Sanjaya</i>	
PERSEPSI MAHASISWA DARI DISIPLIN AKADEMIS YANG BERBEDA TENTANG ETHICAL JUDGMENT MANAJER TERHADAP PRAKTIK EARNINGS MANAGEMENT	81-102
✓ <i>Marita, SE, M.Si., Windyastuti, SE, M.Si., Dinna Sulistyaningsih, SE</i>	

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PENGARUH POLA PENGAJARAN AKUNTANSI DAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KOMPUTASI TERHADAP PEMAHAMAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI DAN KOMPUTER	103-121
<i>✓ Marita, SE., M.Si dan Yuri Hertanti</i>	
KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN ORGANISASI DALAM MENGHADAPI LINGKUNGAN YANG DINAMIS DAN KOMPETITIF	123-137
<i>Agus Prasetyanta</i>	
SPESIALISASI REGIONAL DAN KONSENTRASI AKTIVITAS INDUSTRI MANUFaktur BESAR DAN SEDANG DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 1999 - 2000	139-150
<i>Jamzani Sodik</i>	
PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ALIH TEKONOLOGI PADA INDUSTRI FARMASI, KABEL LISTRIK DAN TELEPON, DAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 ATAU LEBIH DI INDONESIA	151-165
<i>Joko Susanto</i>	
HUBUNGAN ANTARA UNSUR-UNSUR STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL PADA PIUTANG DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG (STUDI KASUS PADA KLIEN DARI KOPERASI JASA AUDIT NUR'AINI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)	167-194
<i>Meika Riba'ati, SE., M.Si.</i>	
ANALISIS PENGARUH AKRUAL DISKRESIONER TERHADAP RETURN SAHAM BAGI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG DIAUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) BIG FOUR DAN NON-BIG FOUR	195-208
<i>I Putu Sugiarta Sanjaya</i>	
ANALISIS TIPE PERSONAL TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI	209-229
<i>Sucahyo Heriningsih, S.E., M.Si., Sri Suryaningsum, S.E., Akt., M.Si.</i>	

ANALISIS KARAKTERISTIK PREDICTOR DALAM JUDGMENT PREDIKSI FAILURE	231-249
<i>Yavida Nurim</i>	
GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI PADA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DI DIY DAN JAWA TENGAH	251-279
<i>Ika Nurul Qomari, SE, M.Si., Fajarwati, SE, M.Si</i>	
UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI MELALUI PENGURANGAN KONFLIK PERAN GANDA : EFEK PEMBERIAN DUKUNGAN ORGANISASIONAL DAN DUKUNGAN SUAMI	281-291
<i>Herlina Dyah Kuswanti, SE MSi</i>	
FLEKSIBILITAS DALAM PERUSAHAAN : STRATEGI MENGATASI LINGKUNGAN YANG DINAMIS	293-300
<i>Hadi Purnomo</i>	
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI INDONESIA MENGHADAPI LIBERALISASI EKONOMI GLOBAL	301-309
<i>Rifqi Muhammad</i>	
HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA	311-321
<i>Sri Ayem</i>	
STUDI COMPUTER SELF EFFICACY DALAM ERA DIGITALISASI: KOMPARASI ANTARA NOVICE ACCOUNTANT DAN AKUNTAN PENDIDIK	323-339
<i>Rustiana</i>	

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemahaman akuntansi dapat dicerminkan dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi dari pengetahuan di bidang akuntansi. Sebagian besar mahasiswa belum paham apa sebenarnya laporan keuangan itu, karena selama ini mereka yang mempelajari laporan keuangan hanya bersifat hafalan saja, bukan dimengerti dan dipahami baik-baik makna dari laporan keuangan tersebut, sehingga

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PENGARUH POLA PENGAJARAN AKUNTANSI DAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KOMPUTASI TERHADAP PEMAHAMAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI DAN KOMPUTER

Marita, SE., M.Si dan Yuri Hertanti

Abstrak

Penelitian ini menguji pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa tentang akuntansi komputasi terhadap persepsi mahasiswa tentang data 92 responden penelitian yang pengumpulannya melalui kuesioner dengan convenience sampling. Teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa tentang perkembangan akuntansi dan computer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman tentang akuntansi komputasi terhadap persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan computer. Ini berarti bahwa seberapa jauh pandangan mahasiswa tentang perkembangan akuntansi dan komputer tergantung dari seberapa banyak informasi yang didapat dari pola pengajaran akuntansi dan seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa tentang akuntansi komputasi.

Kata kunci: Persepsi, Pola Pengajaran, Tingkat Pemahaman.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi dan komputer sangat erat kaitannya dengan informasi. Pola pengajaran akuntansi juga dipengaruhi oleh teknologi informasi dan perangkat keras yang mempengaruhi akuntansi. Komputer merupakan fenomena dan wujud teknologi yang tidak dapat dipisahkan lagi dengan akuntansi. Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan teknologi komputer dan teknologi informasi.

Mengingat para akuntan dicetak dari institusi pendidikan, maka suatu keharusan

kuliah dalam akuntansi mengintegrasikan pengetahuan teknologi komputer dalam kurikulumnya sehingga para lulusannya nanti mempunyai pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan yang sekarang ini.

Profesi akuntan dan pendidikan akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan teknologi informasi dan komputer. Meskipun pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi merupakan dua bidang yang berbeda, tapi pengetahuan akuntansi berkaitan dan jalin menjalin dengan pengetahuan teknologi informasi. Karena teknologi informasi ini telah mengubah lingkungan akuntansi dimana banyak pekerjaan akuntan yang dibantu oleh teknologi informasi dan teknologi komputer. Oleh karena itu praktisi akuntansi untuk memiliki kemampuan teknologi yang baik.

Perkembangan dibidang teknologi komputer menyebabkan pemakaian komputer semakin meluas dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Lulusan akuntan nampaknya akan sangat terlibat dalam penggunaan komputer.

Para praktisi akuntansi di Indonesia saat ini menghadapi persaingan tidak saja dari jumlah praktisi akuntansi yang meningkat jumlahnya, tapi juga dari kualitas persaingan dengan masuknya praktisi akuntansi dari luar negeri ke Indonesia. Oleh karena itu, menghadapi persaingan tersebut diusahakan mutu para praktisi akuntansi di Indonesia harus ditingkatkan dan salah satu jalan untuk meningkatkannya yaitu mulai dari awal sejak dari perguruan tinggi yaitu dengan meningkatkan kualitas pengajaran dan memperbaiki pola pengajaran akuntansi serta mengenalkan teknologi komputer dan teknologi informasi sejak dini.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis merumuskan maslaah yaitu Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer terhadap pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memperoleh bukti empiris tentang persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer terhadap pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer terhadap pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi.

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Persepsi

Dalam kamus Bahasa Indonesia (1995) mendefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan menurut Rahmat (1993) dalam Sri Ekayanti dan Adi Putra (2003) disebutkan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsir pesan.

2.2. Pengertian Akuntansi

Definisi dapat dijadikan petunjuk untuk menjelaskan luas lingkup, perkembangan dan manfaat akuntansi pada saat definisi diajukan. Akuntansi biasanya didefinisi atas dasar fungsi dan manfaatnya dalam menyediakan informasi.

2.2.1. Akuntansi sebagai seni

Akuntansi mula-mula didefinisi sebagai berikut : *Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in significant manner and in terms of money, transactions and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the results there of* (AICPA, *accounting terminology bulletin No. I, 1994*).

2.2.2 Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan

Akuntansi dipandang sebagai seperangkat pengetahuan dan fokusnya adalah pertanggungjawaban keuangan suatu kesatuan usaha. Disini fungsi akuntansi menjadi lebih tegas yaitu menghasilkan informasi untuk kepentingan manajemen dan untuk kepentingan pihak luar yang berkepentingan sebagai pertanggungjawaban. Akuntansi dapat disebut sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) karena sudah terdapat struktur dan konsep yang membentuk akuntansi sehingga akuntansi dapat diajarkan secara sistematis dan bernalar.

2.3.3 Akuntansi sebagai kegiatan jasa dalam penunjang keputusan

Definisi umum yang sekarang masih sering digunakan untuk menggambarkan akuntansi dan sekaligus untuk menunjukkan arah perkembangan akuntansi adalah definisi oleh APB sebagai berikut : *Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decision.* (New York : AICPA, APB Statement No. 4, 1970).

Ada dua konsep penting dalam definisi tersebut yaitu konsep akuntansi sebagai kegiatan jasa dan pengambilan keputusan ekonomik. Ini mengisyaratkan bahwa akuntansi makin bersifat utilitarian dan merupakan alat untuk mencapai tujuan yang lebih luas yaitu tujuan nasional melalui keputusan ekonomik para pelaku ekonomi dalam wilayah Negara tertentu.

2.4. Ruang Lingkup Akuntansi

2.4.1. Akuntansi sebagai sistem informasi

Sebagai suatu sistem informasi diperlukan oleh berbagai pihak dengan masing-masing kepentingannya baik dari kalangan intern maupun ekstern organisasi yang menyelenggarakan akuntansi tersebut : a) Manajer, b) Investor, c) Kreditor, d) Instansi pemerintah, e) Organisasi nirlaba, f) Para pemakai lainnya.

2.4.2. Bidang-bidang akuntansi

Banyak sekali bidang-bidang yang dapat dijumpai dalam akuntansi menurut bidang-bidang akuntansi tersebut adalah : (Haryono Jusup, 1999).

- a) Akuntan public. Dalam akuntan publik ada tiga bidang profesi akuntansi: Pemeriksaan laporan keuangan (auditing), Akuntansi perpajakan, Konsultasi manajemen.
- b) Akuntansi intern: Akuntansi biaya, Penganggaran, Perencanaan sistem informasi, Pemeriksaan intern.

Bidang-bidang akuntansi lainnya menurut Suwardjono (1996) : Akuntansi keuangan (Financial Accounting), Pengauditan (Auditing), Akuntansi kos (Cost Accounting), Akuntansi manajemen (Managerial Accounting), Sistem akuntansi (Accounting System), Akuntansi pajak (Tax Accounting), Akuntansi pemerintah (Governmental Accounting).

2.5. Perkembangan Komputer

Menurut Barry E Chushing (1983), komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia.

Perkembangan teknologi komputer dan perkembangan arah industri komputer yang menuju ke penggunaan komputer yang mudah (*user friendly*) telah membawa keadaan pada suatu tingkat yang menjadikan komputer bukan lagi barang asing di dalam masyarakat.

Karakteristik perkembangan komputer (perangkat keras atau hardware) dewasa ini yang dapat diidentifikasi dengan mudah adalah harganya yang semakin murah dan kemampuannya yang semakin tinggi atau canggih. Hal ini terjadi untuk semua golongan komputer mulai dari mainframe sampai ke mikrokomputer. Demikian juga, perangkat lunak (software) berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat yang makin akrab dengan komputer. Dalam dasawarsa mendatang, mikrokomputer akan menjadi perlengkapan standar rumah tangga dan perusahaan menggantikan mesin ketik (mesin ketik portable juga akan digeser oleh komputer laptop atau notebook pada saat harganya mulai terjangkau).

Perkembangan seperti diatas jelas mempunyai dampak terhadap akuntansi, khususnya pendidikan dan pengajaran akuntansi. Sekarang ini hampir semua perusahaan menggunakan computer untuk membantu kelancaran operasinya termasuk untuk akuntansinya. Di masa mendatang mungkin tidak akan lagi dijumpai sistem

akuntansi manual untuk perusahaan menengah keatas. Kalau demikian, tentu saja harus ada suatu pendekatan baru dalam pengajaran akuntansi agar mereka yang belajar akuntansi tidak tergelincir untuk menguasai hal yang sangat teknis sementara kita tahu hal yang sangat teknis tersebut dalam prakteknya akan diganti fungsinya oleh komputer.

2.6. Pola Pengajaran Akuntansi

Merupakan metode atau bentuk yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada mahasiswa (Suryo Subroto, 1997).

2.6.1. Pendidikan Akuntansi

1. Kurikulum pendidikan akuntansi

Kurikulum program pendidikan strata-1 (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran: Yogyakarta dikelompokkan sebagai berikut : a) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), b) Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK), c) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), d) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), e) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

2. Mata Kuliah Akuntansi Komputasi

Yang dimaksud mata kuliah akuntansi komputasi disini adalah mata kuliah yang diberikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Menurut buku panduan akademik dalam kurikulum fakultas ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta mata kuliah akuntansi komputasi adalah termasuk kedalam Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa strata satu.

2.6.2 Pengajaran akuntansi

Dapat digantikannya beberapa fungsi dalam akuntansi oleh komputer jelas tidak harus dianggap sebagai ancaman bagi profesi tetapi justru harus dipandang sebagai tantangan untuk mengembangkan pengetahuan akuntansi menjadi pengetahuan yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi dunia bisnis.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi menuntut perubahan dalam sikap dan wawasan akuntansi para pengajar serta perubahan pola pengajaran akuntansi. Pengajaran akuntansi dari tingkat pengantar sampai lanjutan harus diarahkan pada fungsi akuntansi dalam menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.7 Hipotesis Penelitian

Perkembangan akuntansi dan komputer yang berjalan beriringan menuntut suatu pola pengajaran yang sesuai agar mahasiswa memperoleh pemahaman akuntansi yang selengkap dan dengan wawasan yang cukup luas serta landasan konseptual yang memadai (Suwardjono, 1991).

Pendekatan belajar yang baik adalah *learning by doing and thinking* (Suwardjono, 1991). Untuk itulah dalam pengajaran akuntansi diberikan mata kuliah akuntansi komputasi yang tujuannya adalah memadukan antara akuntansi dari segi teori dengan

komputer sebagai media untuk menerapkan teori yang ada. Untuk itulah mengapa tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi sangat berperan penting untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang akuntansi dan komputer.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

- HO : Persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer tidak dipengaruhi oleh pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi komputasi.
- Ha : Persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer dipengaruhi oleh pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi komputasi.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi komputasi. Pola pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan *convenience sampling* yang termasuk dalam *non probability sampling*.

3.2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis Data Yang Diperoleh

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu: Data Primer dan Data Sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Data sekunder meliputi penelitian terhadap literature-literatur dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam pembahasan yang timbul dari hasil penelitian.

3.3. Identifikasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen yaitu persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer (Y). Variabel independen adalah pola pengajaran akuntansi (X_1) dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi (X_2).

3.4. Instrumen Penelitian

Bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari pertanyaan yang berjumlah 15 pertanyaan. Pertanyaan diberikan dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Jawaban kuesioner bersifat terbuka, dimana responden yang terpilih dapat memberikan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden didalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2001). Validitas diukur dengan korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total. Alat ukur dinyatakan valid, bila korelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya adalah signifikan. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,3$. Dari uji validitas diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan mempunyai koefisien korelasi yang signifikan, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid tersaji dalam tabel 4.1 pada lampiran 1.

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas sering diartikan dengan konsistensi, stabil atau dapat dipercaya. Suatu konstruk dikatakan reliable apabila memiliki Cronbach Alpha lebih besar dari 0,50 (Nunnally dalam Sabihaini, 2000). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai alpha sebesar 0,7155. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliable tersaji dalam tabel 4.2 pada lampiran 1.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota sampel serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokorelasi dapat diukur dengan statistik Durbin - Watson, yaitu dengan menggunakan tabel Durbin - Watson menurut Algifari (2000). Pengujian autokorelasi dilakukan membandingkan nilai statistik Durbin-Watson (d_{hitung}) yang diperoleh hasil berikut.

Nilai Durbin Watson hitung = 1,789 dan nilai Durbin-Watson dari tabel adalah $d_L = 1,612$ dan $d_U = 1,703$, karena $d_U = d_{hitung} = 1,789 < 4 - d_U$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi untuk model regresi yang digunakan.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai Cotof yang umum dipakai adalah nilai tolerance diatas atau sama dengan 0,1 dan nilai VIF yang tidak lebih dari 10. Dari Uji multikolinieritas diperoleh hasil nilai VIF untuk variabel X_1 dan X_2 lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak saling berkorelasi.

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan variansi residual dalam sebuah model regresi. Dalam sebuah model regresi yang baik diharapkan residual yang terjadi mempunyai variansi yang seragam. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan mempergunakan metode *Rank Spearman*. Hasil perhitungan pada penelitian ini, seluruh variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas, karena besarnya nilai probabilitas variabel bebas berkorelasi dengan residual seluruhnya lebih besar dari 0,05.

3.5.3 Alat Pengujian Hipotesis Statistik

Dalam menganalisis data, kemudian menggunakan 2 macam analisis yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif.

1. Analisis secara kualitatif

Analisis data yang didapat dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, dimana hasilnya dinyatakan ke dalam prosentasi. Kriteria penilaian yang ditentukan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

2. Analisis secara kuantitatif

Metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk melihat tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap perkembangan akuntansi dan komputer dalam implikasinya terhadap pola pengajaran akuntansi. Dengan rumus (Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 1988)

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

keterangan :

y = persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer

x_1 = Pola pengajaran akuntansi

x_2 = tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputasi

b_1, b_2 = koefisien regresi untuk masing-masing variabel

a = konstanta

e = error

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan baik secara simultan (Uji F-Statistik) maupun secara parsial (Uji T-Statistik). Uji F-Statistik untuk menyatakan apakah variabel independen yaitu pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Komputasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu persepsi mahasiswa. Uji T-Statistik untuk melihat pengaruh variabel independen yang terdiri dari pola pengajaran akuntansi dan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Komputasi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu persepsi mahasiswa.

ANALISIS DATA

4.1. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel diambil dari hasil pengisian kuesioner adalah mahasiswa akuntansi S1 yang menempuh pendidikan pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Total kuesioner yang disebar adalah sebanyak 110 eksemplar. Total kuesioner yang kembali adalah sebanyak 100 eksemplar. Kuesioner yang dapat diuji lebih lanjut sebanyak 92 eksemplar.

4.2. Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, digunakan pengumpulan data primer dengan menggunakan metode kuesioner.

Setelah data-data yang dibutuhkan dari angket yang disebar terkumpul, maka dalam melakukan analisis data digunakan dua macam metode analisis yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh Pola Pengajaran Akuntansi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta. Analisis data ini melalui dua tahap, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis Kualitatif

4.3.1.1 Variabel Pola Pengajaran Akuntansi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi

Berdasarkan Tabel 4.4 dalam lampiran 1 dapat diketahui bahwa penilain terhadap variabel Pola Pengajaran Akuntansi mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi, ini menunjukkan bahwa sebelum kuliah dimulai dosen sering memberikan informasi tentang silabus mata kuliah, dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan tepat dan jelas, dosen menyampaikan buku pegangan yang lebih dari satu serta buku penunjang keluaran terbaru, dalam menyampaikan mata kuliah yang berhubungan dengan komputer, menggunakan media komputer secara langsung dan dosen sering memberikan tugas dan soal.

Berdasarkan Tabel 4.5 dalam lampiran 1 dapat diketahui bahwa penilain terhadap variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi, ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengikuti mata kuliah akuntansi komputasi, dosen sering menyampaikan materi dengan jelas, sering adanya tugas yang mendukung materi yang sudah diberikan, mahasiswa sering menangkap, mengerti dan mempraktekkan materi-materi yang ada

dalam literature yang disediakan dan mahasiswa masih sering mempraktekkan yang didapatkan selama mengikuti kuliah walaupun sudah menyelesaikan mata kuliah.

4.3.1.2 Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer

Pada variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer penulis akan mengemukakan Tabel 4.6 dalam lampiran 1 yang menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer mempunyai penilaian yang tinggi, ini berarti mahasiswa selalu mengikuti perkembangan teknologi akuntansi dan komputer, teknologi komputer yang digunakan dalam pengajaran sudah sesuai dengan perkembangan, mahasiswa beranggapan bahwa dengan adanya komputerisasi akuntansi dapat mempermudah dalam pembelajaran akuntansi dan perkembangan akuntansi dan komputer berlangsung cepat.

4.3.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

4.3.2.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda untuk variabel-variabel Pola Pengajaran Akuntansi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi terhadap variabel persepsi mahasiswa akuntansi tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer. Hasil analisis Regresi linier berganda dapat ditunjukkan seperti pada Tabel 4.9 dalam lampiran 1.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda maka didapat persamaan variabel Pola Pengajaran Akuntansi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai berikut:

$$Y = 0,196 + 0,342X_1 + 0,549X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,196 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel Pola Pengajaran Akuntansi (X_1), dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X_2), yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer maka Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer akan mempunyai harga sebesar 0,196.
2. Variabel Pola Pengajaran Akuntansi (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,342.

Variabel Pola Pengajaran Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer, dengan koefisien regresi sebesar 0,342 dapat diartikan bahwa apabila variabel Pola Pengajaran Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer akan meningkat sebesar 0,342 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X_2) dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel Pola Pengajaran Akuntansi dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel Pola Pengajaran Akuntansi meningkat mengakibatkan Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel Pola Pengajaran Akuntansi menurun maka Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer akan menurun.

3. Pada variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,549. Variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer, dengan koefisien regresi sebesar 0,549 yang artinya apabila pada variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi meningkat sebesar 1 satuan, maka Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer akan meningkat sebesar 0,549 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel Pola Pengajaran Akuntansi (X_1) dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Perkembangan Akuntansi dan Komputer menunjukkan hubungan yang searah. Semakin meningkat nilai variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi komputasi mengakibatkan Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi menurun maka Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer akan semakin menurun.

4.3.2.2 Uji F

Dari Tabel 4.9 dalam lampiran I dapat diketahui taraf signifikansi sebesar 0,000, maka H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Pola Pengajaran Akuntansi (X_1) dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X_2) secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Perkembangan Akuntansi dan Komputer pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta. Artinya seberapa luas persepsi mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer secara bersama-sama dipengaruhi seberapa jauh informasi yang didapat dari pola pengajaran akuntansi dan seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi komputasi.

Berdasarkan Tabel 4.9 dalam lampiran 1 dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,662, maka dapat diartikan bahwa 66,2% Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari variabel Pola Pengajaran Akuntansi (X_1) dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.2.3 Uji t

Berdasarkan Tabel 4.9 dalam lampiran 1 dapat diketahui nilai t hitung masing-masing variabel penelitian. Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) Pengujian terhadap koefisien regresi pada variabel Pola Pengajaran Akuntansi (X_1)
Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh probabilitas 0,000. Dengan demikian probabilitas $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima, dengan demikian variabel Pola Pengajaran Akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer. Artinya seberapa jauh pandangan mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer tergantung dari seberapa jauh informasi yang didapat dari pola pengajaran akuntansi.
- 2). Pengujian terhadap koefisien regresi pada variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X_2).
Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh probabilitas 0,000. Dengan demikian probabilitas $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima, artinya pada variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer. Dengan demikian seberapa jauh mahasiswa menginterpretasikan perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi komputasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Secara serempak variabel Pola Pengajaran Akuntansi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta. Artinya seberapa luas persepsi mahasiswa tentang

perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer secara bersama-sama dipengaruhi seberapa jauh informasi yang didapat dari pola pengajaran akuntansi dan seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi komputasi.

2. Secara parsial variabel Pola Pengajaran Akuntansi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan komputer pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta Artinya seberapa jauh pandangan mahasiswa tentang perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer tergantung dari seberapa banyak informasi yang didapat dari pola pengajaran akuntansi.
3. Secara parsial variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Komputer pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta. Dengan demikian seberapa jauh mahasiswa menginterpretasikan perkembangan pengetahuan akuntansi dan komputer dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi komputasi.

5.2. Saran

Sesuai dengan tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para dosen dan pihak-pihak akademik lain di Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta khususnya di jurusan Akuntansi, dalam usaha meningkatkan mutu pengajaran akuntansi terutama mata kuliah akuntansi komputasi dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan komputer.
2. Penelitian ini masih sarat dengan kekurangan, antara lain penulis dalam melakukan pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup, tidak dalam bentuk pertanyaan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Al Gifari, dalam www.Google.com

Bumi, edisi April, dalam www.Google.com

Al Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Kelima, Jilid Satu, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1999.

Djarwanto Ps, Drs. Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta, 1988.

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, *Buku Pedoman*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2000-2003.

Harahap, S, S, *Teori Akuntansi edisi revisi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

Hartono, Jogiyanto, *Pengenalan Komputer*, BPFE Yogyakarta.

- Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2003.
 Kubin, 1973 dalam www.Yahoo.com
 Nugroho, Eko, *Pengenalan Komputer*, Edisi Kedua, Andi Offset, Yogyakarta, 1991.
 Nur Indriantoro, M.Sc., Akt, Drs. Bambang Supomo, M.Si., Akt, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 1999.
 Slamet Sugiri, *Pengantar Akuntansi*, UPP AMP YKPN Yogyakarta, 1995.
 Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, Penerbit CV Alfabeta Bandung.
 Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
 Suardjono, *Akuntansi Pengantar I*, BPFE Yogyakarta, 1996.
 ———, *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*, Kumpulan Artikel, BPFE Yogyakarta, 1992.

Tabel 4.1
 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir	Koef. Korelas (r_{xy})	Nilai kritis	Keterangan
Pola Pengajaran Akuntansi (X_1)			
X1.1	0,825	0,3	Valid
X1.2	0,782	0,3	Valid
X1.3	0,872	0,3	Valid
X1.4	0,800	0,3	Valid
X1.5	0,792	0,3	Valid
Tingkat Pemahaman Mahasiswa (X_2)			
X2.1	0,772	0,3	Valid
X2.2	0,773	0,3	Valid
X2.3	0,890	0,3	Valid
X2.4	0,670	0,3	Valid
X2.5	0,821	0,3	Valid
Persepsi Mahasiswa (Y)			
Y1.1	0,618	0,3	Valid
Y1.2	0,733	0,3	Valid
Y1.3	0,605	0,3	Valid
Y1.4	0,733	0,3	Valid
Y1.5	0,845	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Reliabilitas	Nilai kritis (r tabel)	Keterangan
Pola Pengajaran Akuntansi (X_1)	0,8717	0,5	Reliabel
Tingkat Pemahaman Mahasiswa (X_2)	0,8466	0,5	Reliabel
Persepsi Mahasiswa (Y),	0,7554	0,5	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Tabel 4.4
Variabel Pola Pengajaran Akuntansi (X_1)

Kategori	Jumlah	%
Sangat jarang	0	0.0%
Jarang	3	3.3%
Kadang-kadang	22	23.9%
Sering	48	52.2%
Sangat sering	19	20.7%
Jumlah	92	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Tabel 4.5
Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X_2)

Kategori	Jumlah	%
Sangat jarang	0	0.0%
Jarang	3	3.3%
Kadang-kadang	15	16.3%
Sering	53	57.6%
Sangat sering	21	22.8%
Jumlah	92	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Tabel 4.6
 Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Perkembangan Pengetahuan
 Akuntansi dan Komputer (Y)

Kategori	Jumlah	%
Sangat setuju	0	0.0%
Setuju	2	2.2%
Netral	30	32.6%
Setuju	49	53.3%
Sangat setuju	11	12.0%
Jumlah	92	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005.

Tabel 4.9
 Rangkuman Hasil Regresi Linear Berganda

Varibel	Koefisien Regresi (B)	Beta	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
Konstanta	0,196				
Pola Pengajaran Akuntansi (X ₁)	0,342	0,386	6,026	0,000	Signifikan
Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi (X ₂)	0,549	0,617	9,624	0,000	Signifikan
Adjusted R Square	= 0,2893	F hitung	= 87,214		
R	= 0,814	Sig F	= 0,000		
R Square	= 0,662				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2005

LAMPIRAN

KUESIONER

Responden yang terhormat,

Kami memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini, kami harap anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang anda rasakan, lakukan dan alami, buka apa yang seharusnya aau ideal. Anda harapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, kami menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tidak ternilai bagi kami.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

DAFTAR PERTANYAAN

I. Data Tentang Responden

- 1. Nama =
- 2. Tahun angkatan mahasiswa =
- 3. Umur =

II. Pertanyaan Pengambilan Keputusan

- 1. Jarang sekali = JRS
- 2. Jarang = JR
- 3. Kadang-kadang = KK
- 4. Sering = SR
- 5. Sangat Sering = SSR

Kelompok II (Tentang Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi).

NO	Keterangan	SSR	SR	KK	JR	JRS
1.	Seberapa sering anda mengikuti mata kuliah Akuntansi Komputasi					
2.	Seringkah Dosen atau Asisten Dosen menyampaikan materi dengan jelas					
3.	Apakah sering ada tugas yang mendukung materi yang sudah diberikan					
4.	Selama kuliah berlangsung, seberapa sering Anda dapat menangkap, mengerti dan mempraktekkan materi-materi yang ada dalam literatur yang sudah disediakan					
5.	Setelah Anda menyelesaikan mata kuliah Akuntansi Komputasi, masihkah Anda Mempraktekkan apa yang sudah anda dapatkan selama mengikuti kuliah tersebut.					

III. Pertanyaan Tentang Pola Pengajaran Akuntansi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Akuntansi Komputasi.

Berilah tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan untuk menyatakan pendapat Anda.

NO	Keterangan	SSR	SR	KK	JR	JRS
1.	Apakah sebelum kuliah dimulai Dosen sering memberikan informasi tentang silabus mata kuliah.					
2.	Seberapa seringkah Dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan tepat dan jelas serta komunikatif terhadap mahasiswa					

3.	Apakah Dosen menyampaikan buku pegangan yang lebih dari satu serta buku penunjang keluaran terbaru.					
4.	Seringkah dalam menyampaikan mata kuliah yang berhubungan dengan komputer, menggunakan media komputer secara langsung.					
5.	Seberapa seringkah Dosen memberikan tugas dan latihan soal.					

Kelompok III (Tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkembangan Akuntansi dan Komputer).

NO	Keterangan	ST	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti perkembangan teknologi akuntansi dan komputer.					
2.	Saya merasa kesulitan dalam mangikuti perkembangan akuntansi dan komputer.					
3.	Tekonologi komputer yang digunakan dalam pengajaran sudah sesuai dengan perkembangan					
4.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya komputerisasi akuntansi dapat mempermudah dalam pembelajaran akuntansi					
5.	Perkembangan akuntansi dan komputer berlangsung cepat.					